

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai provinsi kepulauan, Maluku Utara sangat bergantung pada moda transportasi laut yang menghubungkan pulau-pulau di sekitarnya. Salah satu moda transportasi laut yang memberikan akses transportasi penyeberangan antar pelabuhan bagi pengguna jasa (penumpang) maupun barang atau kendaraan yaitu kapal ferry yang dikelola PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Ternate. Hal ini sesuai dengan fungsi utamanya sebagai perusahaan persero penyedia sarana transportasi milik negara yang mampu memberikan kontribusi dengan cara menyatukan jalur-jalur transportasi laut bagi masyarakat yang tersebar di berbagai pulau besar dan kecil.

Oleh karena itu, pelabuhan penyeberangan Bastiong yang melayani lintasan penyeberangan Ternate-Sidangoli, Sofifi, Tidore, Batang Dua, Bitung dan Bacan memiliki potensi yang sangat strategis. Prasarana pelabuhan penyeberangan Bastiong Ternate saat ini berada pada kondisi tidak mampu mendukung permintaan angkutan penyeberangan tersebut, karena terdapat kendala seperti areal fasilitas darat terbatas sehingga sulit dikembangkan. Berdasarkan hasil studi yang dilakukan di PT. (Persero) ASDP Bastiong Ternate yaitu dengan beroperasinya pelabuhan penyeberangan rute Bastion ke Sofifi. Sehingga terjadi peningkatan permintaan ini disebabkan karena meningkatnya aktivitas pegawai Provinsi dari kota Ternate ke Sofifi.

Terkenal dengan slogan "*We Bridge the Nation*" yang artinya "Bangga Menyatukan Nusantara", ASDP Ternate mengoperasikan 11 kapal ferry yang melayari 21 lintasan. Sebagian besar merupakan lintasan perintis seperti Bastiong-Makian-Kayoa-Babang-Saketa, Bastiong-Moti, Bastiong-Batang Dua, Sofifi-Dowora, dan Tobelo-Daruba.

Sedangkan lintasan komersil meliputi Bastiong-Rum, Bastiong-Sofifi, Bastiong-Sidangoli dan Ternate-Bitung. Lintasan Ternate - Rum merupakan lintasan terdekat dengan jarak tempuh sekitar 15 menit, sedangkan lintasan terjauh yaitu Ternate - Bitung dengan jarak tempuh 18 jam.

Angkutan penyeberangan yang berupa kapal ferry ini masih dibutuhkan untuk kelancaran kegiatan masyarakat kota Ternate yang beraktifitas kedaerah sofifi begitu juga sebaliknya. Berdasarkan hasil pengamatan sementara, angkutan penyeberangan kapal ferry ini belum beroperasi secara optimal karena beberapa masalah, seperti tingkat pelayanan yang belum optimal dan ketetapan tarif yang belum sesuai.

Tingkat pelayanan yang belum optimal tersebut meliputi, faktor muat, frekuensi pelayanan, waktu tunggu dan headway, waktu tempuh serta kecepatan perjalanan. Sedangkan untuk tarif, permasalahan yang muncul adalah besaran tarif yang diberlakukan masih belum sesuai dengan kemampuan dan standar yang berlaku.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membuat tugas akhir ini dengan judul yang akan digunakan dalam penelitian adalah **“ANALISI TARIF KAPAL FERRY BERDASARKAN BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN BASTIONG-SIDANGOLI”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, proposal penelitian ini di arahkan pada masalah :

1. Bagaimana tingkat kemauan penumpang untuk membayar tarif kendaraan roda dua (2) dengan menggunakan metode WTP .
2. Bagaimana kemampuan penumpang roda dua (2) dalam membayar tarif operasional yg berlaku dengan menggunakan metode ATP.

1.3 Batasan Masalah

Agar dalam pembahasannya tidak keluar dari tujuan yang telah ditetapkan, maka penulis membatasi penelitian pada :

1. Penelitian ini difokuskan pada tingkat kemampuan dan kemauan penumpang roda dua (2) dengan tarif yang diberlakukan.
2. Penelitian ini berlaku hanya pada penumpang yang menggunakan kendaraan roda dua (2).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemauan penumpang roda dua (2) dalam membayar tarif yang berlaku maka perhitungan menggunakan metode WTP.
2. Untuk mengetahui kemampuan penumpang roda dua (2) dalam membayar tarif operasional kendaraan yang berlaku maka perhitungan menggunakan metode ATP.

1.5 Sistematika Penulisan

Metode penulisan tugas akhir ini disusun berdasarkan panduan penyusunan tugas akhir yang dikeluarkan Fakultas Teknik Sipil.

Sistematika penulisan dalam proposal ini meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan hal-hal yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori dasar mengenai kebutuhan penumpang dalam pelayanan fasilitas dan tarif operasional kendaraan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi lokasi penelitian, cara pengambilan data, bagaimana cara menganalisa data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari tulisan yang memberikan kesimpulan akhir dari penelitian yang dilakukan, yang disertai dengan saran-saran.